

IDENTIFIKASI KELAYAKAN GEDUNG KANTOR KELURAHAN KALICARI SEMARANG MENGGUNAKAN HAMMER TEST

Hani Purwanti⁽¹⁾, Nur Fithriani F. C. ⁽¹⁾, Ferry Firmawan⁽¹⁾

⁽¹⁾Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Semarang

Email : hanipurwanti_pto@yahoo.com⁽¹⁾

Abstrak

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Peraturan terbaru yang mengatur hal yang berkaitan dengan Kelurahan, yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kantor Kelurahan Kalicari dibangun pada tahun 1995 secara swakelola. Ini berarti Usia bangunan kantor kelurahan kalicari sudah mencapai 26 tahun. Dalam pasal 25 ayat 2 UU 18/1999, Umur bangunan konstruksi sendiri bisa lebih lama atau lebih singkat dari 10 tahun, tergantung pada rencana atau jenis konstruksinya. Tetapi secara umum, umur maksimum bangunan ialah 30 tahun. Sebenarnya sebuah bangunan bisa saja tetap berdiri kokoh hingga 50 tahun, bahkan 100 tahun, tetapi perlu diperhatikan jika sudah menginjak usia 30 tahun.

Karena kantor kelurahan kalicari ini dibangun secara swakelola oleh masyarakat sehingga baik dana, perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan dilakukan sendiri oleh masyarakat sehingga perlu di cek secara fisik keamanan bangunannya yang sudah mencapai usia 26 tahun. Karena semakin tua bangunan maka tingkat ketahanan bangunan semakin berkurang.

Untuk mengetahui kekokohan sebuah bangunan bisa diketahui dengan peralatan khusus antara lain Hammer Test. Untuk itu Tim Pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Teknik, Universitas Semarang menguji kekuatan beton menggunakan Hammer test dari bangunan kantor kelurahan di beberapa titik kolom, dan sloof dari bangunan tersebut. Pelaksanaan pengujian hammer test di kelurahan kalicari dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021 didampingi dari pihak kelurahan Kalicari yaitu Lurah Bapak Didik Agung Mulyana, SE, MSI

Kata kunci : pemerintahan, konstruksi, kelayakan, kokoh, swakelola, rehab, hammer test, kelurahan, kekuatan, uji

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Pemerintahan Kelurahan Kalicari berjalan lancar berkat kerjasama yang baik antara lembaga dengan masyarakat. Susunan aparat pemerintahan Kelurahan Kalicari sudah memenuhi standar. Adanya BPD (Badan Permusyawaratan Desa), PKK, Posyandu, mencerminkan sebuah pemerintahan dusun yang terorganisir. Selain itu adanya pertemuan rutin antar warga menunjukkan pula adanya hubungan dan komunikasi antara masyarakat yang berjalan dengan baik. Kegiatan ini bisa berjalan dengan baik tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang baik. Anantara lain kualitas Gedung kelurahan beserta aparaturnya yang siap siaga memberikan pelayanan dengan baik.

1.2. Permasalahan Mitra

Beberapa kali berkembangnya informasi bahwa akan ada pemugaran atau pertukaran guling dari pemerintah dalam hal ini adalah kota Semarang melalui instansi atau pejabat berwenang untuk melakukan pertukaran asset atau yang biasa disebut dengan tukar guling. Tentu itu sangat mempengaruhi warga masyarakat di wilayah setempat. Bukan sekedar pertukaran asset saja yang menjadi permasalahan tapi mengingat kualitas Gedung kantor kelurahan yang sudah tergolong tua sepertinya perlu juga dijadikan bahan pertimbangan akan efektifitas Gedung terkait fungsinya sebagai pusat pelayanan masyarakat.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis potensi dan kebutuhan diatas, maka dapat dirumuskan

masalah pada Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

- a. Memberikan edukasi kepada representasi masyarakat yaitu BPD , perangkat dan Lurah tentang kualitas Gedung kantor kelurahan apabila ditukar gulingkan atau tetap digunakan.
- b. Memberikan test hammer untuk uji kualitas Bangunan kantor kelurahan
- c. Memberikan hasil uji test dan memberikan masukan seberapa besar kelayakan bangunan Kantor kelurahan kalicari semarang oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Semarang.

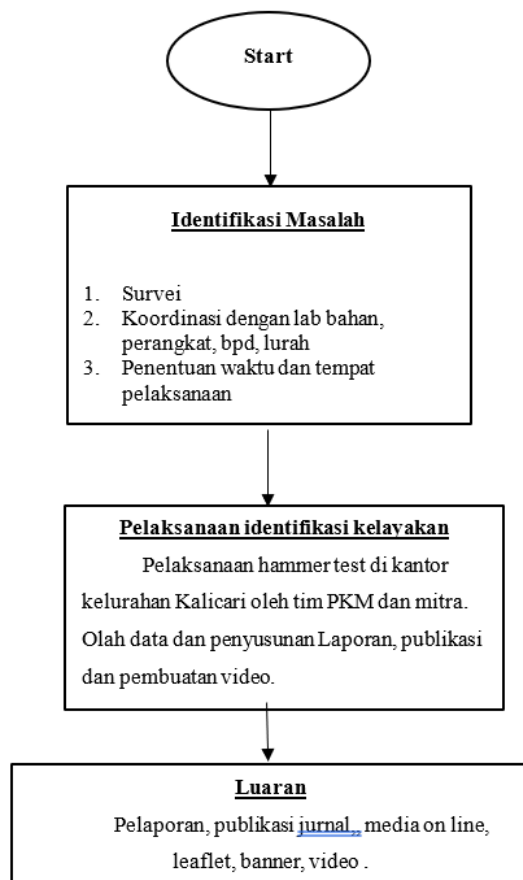
II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berlangsung selama dua atau tiga hari waktu kunjungan. Tempat pelaksanaannya di wilayah kantor kelurahan Kalicari. Adapun tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Koordinasi dan Sosialisasi, yaitu melakukan koordinasi dan sosialisasi rencana kegiatan pengetesan menggunakan Hammer test . membuat jadwal dan menyepakati.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Persiapan
 - 1) Mengkonfirmasi kesiapan dan kesanggupan perwakilan dari representasi warga dan Lurah kalicari.
 - 2) Menyepakati penyampaian hasil test dengan representasi warga perangkat dan lurah tentang hasil test nya. Hasilnya apakah masih layak untuk

digunakan, ditukar atau sudah waktunya untuk direnovasi atau dipugar. Untuk penyampainya apakah bisa dilakukan secara off line atau on line.

- 3) Secara umum gambaran pelaksanaan kegiatan ini diperlihatkan pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian identifikasi Gedung kantor kelurahan Kalicari menggunakan

Hammer test diawali dengan peninjauan lapangan yaitu melihat secara langsung kondisi Gedung kelurahan Kalicari dan koordinasi dengan Lurah dan perangkat setempat . Membuat alat pendukung seperti leaflet sebagai bentuk sosialisasi kepada perangkat dan lurah setempat tentang cara kerja hammer test. Membuat benner sebagai bentuk sosialisasi di kantor kelurahan dan dipasang ketika kegiatan uji tekan dilaksanakan. Adapun bentuk kegiatan dan luaran yang telah dilaksanakan adalah menguji kekuatan Beton menggunakan hammer test di beberapa Kolom dan Sloof. Kemudian mengolah data di laboratorium baha Universitas Semarang . dan membuat laporan.



Gambar 2. Uji kekuatan beton dengan Hammer Test

IV. SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Identifikasi kelayakan Gedung, kantor kelurahan Kalicari dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perangkat kelurahan dan lurah bisa mengetahui kondisi bangunan Gedung Kantor kelurahan dari hasil uji tekan menggunakan Hammer test.
2. Dari 5 titik uji Hammer test terdapat variasi data kuat tekan beton berkisar antara 129,00 kg/cm² dan 380 kg/cm². Ini berarti rata-rata kuat tekan beton di Gedung Kelurahan Kalicari sebesar

- 214,99 kg/cm². Angka ini tidak terlalu jauh dari Kuat Tekan beton yang disyaratkan untuk bangunan Gedung yaitu 225 kg/cm². Berarti Kuat tekan Beton di Kantor kelurahan walau sudah berusia 26 tahun Kuat Tekannya masih bagus.
3. Apabila akan dilakukan Perbaikan dengan kondisi Kantor kelurahan saat ini , bisa dilakukan rehab ringan karena kualitas beton masih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Semarang dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang yang telah memberikan bantuan hibah pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini berjalan lancar. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada lurah kalicari, perangkat dan jajaranya atas kerjasamanya sebagai mitra pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik , 2018. Kecamatan Pedurungan Dalam Angka.
- [2] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Berita Negara [1] Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 89);
- [3] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 155);
- [4] Standar Nasional Indonesia (SNI) 03 – 0691 - 1996